

## ABSTRAK

Gerakan 30 September Pemberontakan PKI atau yang biasa dikenal sebagai G 30 S/PKI menyisakan ribuan tanya. Bukan hanya tentang siapa dalam di baliknya, namun juga kejelasan korban yang dieksekusi tanpa diadili terlebih dulu. Tuntutan masyarakat tidak pernah sampai di telinga Pemerintah Indonesia hingga muncul sebuah wadah atau pengadilan bernama International People's Tribunal 1965. Lewat penelitian selama bertahun-tahun pengadilan pun digelar untuk menentukan siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas tragedi tersebut. IPT 65 digelar dengan harapan mampu mengakomodir kepentingan para penyintas maupun pihak-pihak yang terlibat. Hasil dari persidangan adalah Indonesia bersalah atas berbagai jenis kejahatan. Sayangnya, hasil keputusan itu langsung ditolak mentah-mentah oleh berbagai pihak, terutama Pemerintah Indonesia. Dalam kasus tersebut, Pemerintah Indonesia belum dalam mengakomodasi kepentingan dan juga kebutuhan banyak pihak bila memenuhi tuntutan dan juga aturan dari IPT 65.

*Kata kunci: Indonesia, genosida, Partai Komunis Indonesia, Komunisme, Uni Soviet, Amerika, Perang Dingin.*

**ABSTRACT**

The 30 September movement of the PKI rebellion or commonly known as G 30 S/PKI left thousands of questions. Not only about who is behind it, but also the clarity of the victims executed without trial first. The demands of society never reached Indonesian government until International People's Tribunal 1965 emerged. Through years of research the courts were held to determine who should be responsible for the tragedy. IPT 65 is held in hopes of able to accommodate the interests of survivors and parties involved. The result of the trial is Indonesia guilty of various types of crimes. Unfortunately, the results of the decision were immediately rejected by various parties, especially the Government of Indonesia. In such cases, the Indonesian authorities have not in accommodating importance and also the needs of many parties when fulfilling the demands and also the rules of the IPT 65.

**Key Word:** Indonesia, genocide, Indonesian Communist Party, communism, Uni Soviet, America, Cold War